

PROPOSAL STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN APOTEK

PROPOSAL STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN APOTEK

JL.

A. PENDAHULUAN

Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran perbekalan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Salah satu realisasi pembangunan dibidang farmasi oleh pemerintah dan swasta adalah dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan salah satunya adalah apotek.

Jadi apotek adalah suatu jenis bisnis eceran (*retail*) yang komoditasnya (barang yang diperdagangkan) terdiri dari perbekalan farmasi (obat dan bahan obat) dan perbekalan kesehatan (alat kesehatan). Sebagai perantara, apotek dapat mendistribusikan perbekalan farmasi dan perbekalan kesehatan dari *supplier* kepada konsumen, memiliki beberapa fungsi kegiatan yaitu pembelian, gudang, pelayanan dan penjualan, keuangan, dan pembukuan. Sehingga dapat di kelola dengan baik, maka seorang Apoteker Pengelola Apotek (APA) disamping menguasai ilmu kefarmasian juga perlu menguasai ilmu lainnya seperti ilmu pemasaran (*marketing*) dan ilmu akuntansi (*accounting*). Apotek bukanlah suatu badan usaha yang semata-mata hanya mengejar keuntungan saja tetapi apotek mempunyai fungsi sosial yang menyediakan, menyimpan dan menyerahkan perbekalan farmasi yang bermutu baik dan terjamin keabsahannya.

Dalam upaya usaha untuk memajukan kesejahteraan umum yang berarti mewujudkan suatu tingkat kehidupan secara optimal, yang memenuhi kebutuhan manusia termasuk kesehatan, maka dibuatlah proposal pendirian Apotek di yang diharapkan dapat menyebarkan obat secara merata sehingga akan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan obat yang bermutu dengan harga yang terjangkau.

Dengan demikian, seorang (APA) dalam menjalankan profesi apotekernya di apotek tidak hanya pandai sebagai penanggung jawab teknis kefarmasian saja, melainkan juga dapat mengelola apotek sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis yang dapat memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stake holder*) tanpa harus menghilangkan fungsi sosialnya di masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan pendirian apotek antara lain :

- a. Tempat pengabdian profesi apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan.
- b. Sarana farmasi yang melakukan peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran dan penyerahan obat dan bahan obat.
- c. Meningkatkan kesehatan masyarakat setempat khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- d. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat secara rasional dalam praktek pengobatan sendiri (swamedikasi).

C. PENGELOLAAN FUNGSI APOTEK

Faktor yang harus diperhatikan dalam pendirian suatu apotek meliputi :

a. Pemilihan lokasi

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi apotek.

1. Letaknya strategis.
2. Penduduk yang cukup padat.
3. Daerah yang ramai.
4. Dekat dengan tempat praktek dokter.
5. Keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

b. Syarat pendirian apotek berdasar Kepmenkes meliputi :

1. Fotokopi SIK atau SP,
2. Fotokopi KTP dan surat Pernyataan tempat tinggal secara nyata,
3. Fotokopi denah bangunan surat yang menyatakan status bangunan dalam bentuk akte hak milik,
4. Daftar Asisten Apoteker (AA) dengan mencantumkan nama, alamat, tanggal lulus dan SIK,
5. Asli dan fotokopi daftar terperinci alat perlengkapan apotek,
6. Surat Pernyataan APA tidak bekerja pada perusahaan farmasi dan tidak menjadi APA di apotek lain,
7. Asli dan fotokopi Surat Izin atas bagi PNS, anggota ABRI dan pegawai instansi pemerintah lainnya,
8. Akte perjanjian kerjasama APA dan PSA,
9. Surat Pernyataan PSA tidak terlibat pelanggaran Undang-Undang Farmasi.

A. NAMA APOTEK

Nama apotek yang didirikan adalah Apotek “.....” yang terletak di Jl.....

a. Apoteker Pengelola Apotek (APA), yang juga bertindak sebagai Pemilik Sarana Apotek I (PSA I)

Nama :

Alamat : Jl.....

b. Pemilik Sarana Apotek II (PSA II)

Nama :

Alamat : Jl.....

E. ALAT DAN PERBEKALAN FARMASI YANG DIPERLUKAN

Alat dan perbekalan yang diperlukan untuk pendirian suatu apotek adalah :

a. Bangunan, terdiri dari :

1. Ruang tunggu yang nyaman bagi pasien,
2. Tempat mendisplay informasi, brosur bagi pasien,
3. Ruang tertutup untuk konseling,
4. Ruang peracikan dan penyerahan obat,
5. Toilet.

b. Kelengkapan bangunan apotek.

1. Sumber air
2. Sumber penerangan
3. Alat pemadam
4. Ventilasi
5. Sanitasi
6. Papan nama APA
7. Billboard nama apotek

c. Perlengkapan kerja

1. Alat pengolahan/peracikan :
 - Batang pengaduk
 - Cawan penguap
 - Gelas ukur, gelas piala
 - Kompor/pemanas
 - Labu Erlenmeyer
 - Mortir
 - Penangas air
 - Panci
 - Rak tempat pengering
 - Spatel logam/tanduk/gelas/porselen
 - Termometer
 - Timbangan milligram dan anak timbangan (ditera)
 - Timbangan gram dan anak timbangan (ditera)
2. Wadah
 - Pot/botol
 - Kertas perkamen
 - Klip dan kantong plastik
 - Etiket (biru dan putih)
3. Tempat penyimpanan
 - Lemari/rak obat
 - Lemari narkotika
 - Lemari psikotropika
 - Lemari bahan berbahaya
 - Kulkas
4. Perlengkapan Administrasi
 - Blanko surat pesanan
 - Blanko faktur penjualan
 - Blanko nota penjualan
 - Blanko salinan resep
 - Blanko laporan narkotika dan psikotropika
 - Buku catatan pembelian
 - Buku catatan penjualan
 - Buku catatan keuangan
 - Buku catatan narkotika dan psikotropika
 - Buku catatan racun dan bahan berbahaya
 - Kartu stok obat

5. Kelengkapan buku pedoman

- Buku standar yang wajib :
 - Farmakope Indonesia edisi terakhir
 - Kumpulan peraturan perundang-undangan
- Buku lainnya :
 - IMMS, ISO edisi terbaru
 - Farmakologi dan terapi

F. TENAGA KERJA

Selain Apoteker Pengelola Apotek, dibutuhkan beberapa tenaga kerja yaitu :

- a. Asisten Apoteker sebanyak dua orang
- b. Tenaga administrasi/kasir/obat bebas sebanyak satu orang
- c. Pembantu umum sebanyak satu orang

Masing-masing tenaga kerja mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan peranannya di dalam apotek.

G. STRATEGI DAN INOVASI

Dalam rangka mengembangkan usaha perapotekan ini diperlukan strategi inovasi khusus, sehingga nantinya diharapkan mampu mempertahankan eksistensi apotek dan mampu memajukan apotek dengan membuka cabang-cabang baru di daerah lain. Adapun strategi yang ditempuh antara lain.

- a. Menyediakan jasa konseling secara gratis oleh APA.
- b. Menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan oleh pasien. Jika obat yang dibutuhkan pasien tidak ada maka berusaha mengambil di apotek lain, diusahakan agar pasien pulang mendapat obat yang diperlukan tanpa *copy* resep.
- c. Monitoring pasien. Monitoring dilakukan terhadap pasien via telepon, terutama untuk pasien dengan penyakit kronis. Hal ini dilakukan untuk mengontrol keadaan pasien dan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap apotek.
- d. Fasilitas yang menarik, seperti ruang tunggu dibuat nyaman mungkin dengan fasilitas AC, TV, tempat duduk yang nyaman, majalah kesehatan, koran dan tabloid serta tempat parkir yang luas.
- e. Kerjasama dengan praktek dokter.
- f. Menerima pelayanan resep dengan sistem antar jemput (dengan catatan masih dalam wilayah).

H. STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN APOTEK

Modal diperoleh dari kerjasama :

| | |
|--|-----------------|
| a. Sdr., Apt. | Rp..... |
| b. Sdr. | Rp..... |
| 1. Modal | |
| - Modal tetap | Rp..... |
| - Perlengkapan penunjang (Mebeler, kulkas) | |
| - Perlengkapan apotek | Rp..... |
| - Biaya perizinan | Rp..... |
| - Kendaraan | Rp..... |
| - Modal Operasional | Rp..... |
| <u>Cadangan modal</u> | <u>Rp.....±</u> |
| Total Modal | Rp..... |
| 2. Rencana anggaran dan pendapatan tahun ke-1 | |
| - Biaya rutin bulanan | |
| - Tenaga kerja | |
| ▪ Apoteker (satu orang) | Rp..... |
| ▪ Asisten Apoteker (dua orang) | Rp..... |
| ▪ Tenaga administrasi/penjualan bebas | Rp..... |
| ▪ <u>Pembantu umum</u> | <u>Rp.....±</u> |
| | Rp..... |
| - Biaya lain-lain | |
| • Administrasi | Rp..... |
| • Listrik, telepon | Rp..... |
| • <u>Lain-lain</u> | <u>Rp.....±</u> |
| | Rp..... |
| - Biaya rutin tahun ke-1 | |
| - Biaya bulanan 12 x Rp..... | Rp..... |
| - <u>Tunjangan hari raya (1 bulan gaji)</u> | <u>Rp.....±</u> |
| | Rp..... |
| 3. Proyeksi Pendapatan | |
| - Pendapatan tahun ke-1 | |
| Pada tahun pertama dipromosikan resep masuk 10 lembar / hari dengan harga rata-rata perlembar diperkirakan Rp..... dengan demikian akan diperoleh pendapatan pada tahun pertama sebagai berikut: | |
| - Penjualan resep tahun I (10x25x12)xRp..... | Rp..... |
| - Penjualan bebas 25x12xRp..... | Rp..... |
| - <u>Penjualan lain (OWA) 25x12xRp.....</u> | <u>Rp.....±</u> |
| Total | Rp..... |
| - Pengeluaran tahun ke-1 | |
| - Pembelian obat resep | Rp..... |
| - Pembelian obat bebas | Rp..... |
| - Pembelian OWA | Rp..... |
| - <u>Pengeluaran rutin tahun I</u> | <u>Rp.....±</u> |
| Total | Rp..... |

- Perkiraan laba rugi tahun ke I
 - Pendapatan tahun I Rp.....
 - Pengeluaran tahun I Rp.....
 - Laba sebelum pajak Rp.....
 - Pajak pendapatan (10%) Rp.....
 - Laba netto Rp.....
 -
- 4. Perhitungan batas laba/rugi (BEP) tahun I
 - *Pay back* periode = 2, 3 tahun
 - ROI = 42.5%
 - BEP = 143.111.111/tahun
 - = 11.925.925/bulan
 - = 397.530/hari
 - Prosentase BEP = 40.25 %
 - Kapasitas = 40.25% x (10x25x12)
 - = 1207 lembar/tahun
 - = 100 lembar/bulan
 - = 4 lembar/hari

I. PENUTUP

Berdasarkan analisa situasi dan dengan memperhatikan studi kelayakannya, maka pendirian Apotek, mempunyai prospek yang cukup bagus, baik ditinjau dari segi pelayanan maupun usaha.